

Administrasi Management Pertandingan Kevelatihan Olahraga

Moriski Kelpiando Sinaga¹, Gabriel Yudistira Lubis², Rival Ferryzah³, Andi Norman Syah⁴, Glorio Steven Sitopu⁵, Imran Akhmad⁶, Amirsyah Putra Lubis⁷

1,2,3,4,5,6,7 Program Studi Pendidikan Kevelatihan Olahraga, Universitas Negeri Medan

e-mail: moriskisinaga88@gmail.com¹, gabrielyudistira204@gmail.com²,
rivalferryzah04@gmail.com³, andinormansyah288@gmail.com⁴,
gloriositopu545@gmail.com⁵, imran@unimed.ac.id⁶, amirsyahputra@unimed.ac.id⁷

Abstrak

Administrasi dan manajemen dalam pertandingan kevelatihan olahraga memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran acara serta mencapai tujuan utama seperti fair play dan sportivitas. Penelitian ini mengeksplorasi landasan teori manajemen olahraga, metode pelatihan taktis, dan dampaknya terhadap kinerja atlet serta kepuasan penonton. Melalui studi literatur dan analisis data deskriptif, ditemukan bahwa administrasi yang efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas acara olahraga. Saran yaitu peningkatan yang mencakup perbaikan koordinasi antarpihak yang terlibat dan penerapan metode pelatihan yang lebih terfokus. Hasil daripada penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi manajemen yang lebih baik dalam setiap pertandingan kevelatihan olahraga di masa yang akan datang.

Kata kunci: *Administrasi Olahraga, Manajemen Pertandingan, Kepuasan Penonton.*

Abstract

Administration and management in sports coaching events play a vital role in ensuring the smooth running of the event as well as achieving key objectives such as fair play and sportsmanship. This research explores the theoretical foundations of sports management, tactical training methods, and their impact on athlete performance and spectator satisfaction. Through literature review and descriptive data analysis, it was found that effective administration contributes significantly to improving the quality of sporting events. Suggestions for improvement included improved coordination between parties involved and the application of more focused training methods. The results of this study are expected to contribute to the development of better management strategies in future sports coaching events.

Keywords: *Sports Administration, Competition Management, Spectator Satisfaction.*

PENDAHULUAN

Administrasi dan manajemen pertandingan kevelatihan olahraga memiliki peranan penting dalam mengatur dan memastikan kelancaran setiap acara olahraga. Dengan adanya administrasi yang baik, segala aspek dari persiapan hingga pelaksanaan pertandingan dapat diatur dengan efektif dan efisien menurut (Sugiarto 2016). Administrasi yang baik mencakup pengelolaan sumber daya, koordinasi antar tim, penjadwalan yang tepat, dan penanganan logistik yang terperinci. Semua elemen ini harus dikelola dengan cermat untuk memastikan bahwa setiap detail telah dipersiapkan dan dijalankan sesuai rencana oleh (Rawe 2018). Administrasi yang baik tidak hanya menciptakan acara yang berjalan lancar tetapi juga memberikan pengalaman yang positif bagi semua pihak yang terlibat, termasuk atlet, pelatih, dan penonton.

Pentingnya administrasi yang baik dalam pertandingan olahraga tidak dapat diabaikan, karena tujuan utama dari sebuah pertandingan olahraga adalah fair play dan sportivitas. Hal ini hanya dapat dicapai jika setiap aspek pertandingan diatur secara profesional dan transparan. Menurut (Syahroni, Pradipta, and Kusumawardhana 2020), "Administrasi yang efektif adalah kunci utama dalam mengelola setiap acara olahraga sehingga dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan." Efektivitas administrasi memastikan bahwa aturan pertandingan diterapkan secara konsisten, penjadwalan tidak berbenturan, dan fasilitas yang dibutuhkan tersedia dan dalam kondisi baik. Selain itu, administrasi yang baik juga memfasilitasi komunikasi yang jelas antara penyelenggara, peserta, dan pihak terkait lainnya, mengurangi risiko miskomunikasi dan konflik yang dapat merusak integritas acara."

Landasan teori yang mendasari penelitian ini adalah teori manajemen olahraga yang mencakup empat elemen utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Perencanaan melibatkan penetapan tujuan dan pengembangan strategi untuk mencapainya, termasuk penjadwalan, penyediaan sumber daya, dan penetapan prosedur operasional oleh (Aji and A 2022). Pengorganisasian mencakup pengaturan sumber daya manusia dan materi, menentukan tugas dan tanggung jawab, serta memastikan struktur yang efisien untuk mendukung operasi yang lancar. Pelaksanaan adalah tahap di mana rencana diimplementasikan, memastikan semua pihak menjalankan tugas mereka sesuai dengan jadwal dan standar yang telah ditetapkan. Pengendalian melibatkan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan untuk memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai rencana dan membuat penyesuaian jika diperlukan.

Teori manajemen ini menekankan bahwa keberhasilan acara olahraga sangat bergantung pada koordinasi dan integrasi yang efektif dari keempat elemen tersebut. Menurut (Marshella Aguss et al. 2022), "Manajemen adalah proses mencapai tujuan organisasi dengan bekerja melalui orang-orang dan sumber daya lain dalam organisasi." Dalam konteks olahraga, teori ini diterapkan untuk memastikan setiap pertandingan dan kegiatan kepelatihan berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang ditetapkan oleh (Putri, Husin, and Hermawan 2020). Dengan perencanaan yang matang, organisasi yang baik, pelaksanaan yang disiplin, dan pengendalian yang ketat, manajemen olahraga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mencapai hasil yang optimal. Hal ini memastikan bahwa setiap aspek dari acara olahraga, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan dan evaluasi, dikelola secara profesional dan efisien, sehingga tujuan utama dari setiap pertandingan, yaitu fair play dan sportivitas, dapat tercapai.

Masalah yang sering dihadapi dalam administrasi dan manajemen pertandingan kepelatihan olahraga adalah kurangnya koordinasi dan komunikasi antara berbagai pihak yang terlibat. Hal ini sering kali mengakibatkan ketidakefisienan dan berbagai kendala selama pelaksanaan acara. Selain itu, kurangnya sumber daya, baik dari segi finansial maupun tenaga kerja, juga menjadi tantangan yang perlu diatasi. Seperti yang dikatakan oleh (Keguruan and Pendidikan 2020), Koordinasi yang buruk dan kekurangan sumber daya adalah dua masalah utama yang dapat menghambat pelaksanaan pertandingan olahraga. Untuk mengatasi masalah ini, rencana pemecahan masalah yang diajukan meliputi peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak yang terlibat, serta optimalisasi penggunaan sumber daya yang ada. Pelatihan khusus untuk panitia dan pihak terkait juga perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola acara olahraga. Menurut (Rokhman et al. 2024), "Pelatihan yang baik dapat meningkatkan kompetensi individu dalam organisasi sehingga mereka dapat bekerja lebih efektif dan efisien.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan administrasi dan manajemen pertandingan kepelatihan olahraga, serta untuk merumuskan strategi yang efektif dalam mengatasi berbagai kendala yang ada. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas manajemen olahraga di masa mendatang. Seperti yang dinyatakan oleh (Aji, 2022), "Penelitian yang baik tidak hanya mengidentifikasi masalah tetapi juga menawarkan solusi yang dapat diimplementasikan untuk perbaikan berkelanjutan. Penelitian

ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan solusi praktis dalam administrasi dan manajemen pertandingan kepelatihan olahraga, sehingga dapat mencapai tujuan utama dari setiap acara olahraga yaitu menciptakan kompetisi yang adil dan berkualitas tinggi.

METODE

Penelitian ini disusun berdasarkan studi literatur yang komprehensif dari berbagai sumber yang relevan dengan topik administrasi dan manajemen pertandingan kepelatihan olahraga. Data dikumpulkan dari berbagai jurnal akademik, buku, artikel, dan laporan penelitian yang terkait. Pencarian literatur dilakukan melalui database akademik seperti Google Scholar, PubMed, dan JSTOR dengan menggunakan kata kunci seperti "administrasi olahraga," "manajemen pertandingan," dan "kepelatihan olahraga." Kriteria inklusi mencakup publikasi dalam bahasa Inggris dan Indonesia, serta penelitian yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir untuk memastikan relevansi dan kebaruan data.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Setiap sumber data dievaluasi berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan kontribusinya terhadap topik penelitian. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama dan sub-tema yang muncul dari literatur yang ditinjau. Tema-tema ini kemudian diintegrasikan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai administrasi dan manajemen pertandingan kepelatihan olahraga. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyusun rekomendasi yang didasarkan pada bukti-bukti yang telah ada, serta untuk mengidentifikasi celah penelitian yang mungkin ada untuk penelitian di masa depan.

Tahapan Penelitian

a) Pengumpulan Data

- a. Pencarian dan pengumpulan literatur yang relevan melalui database akademik seperti Google Scholar, PubMed, dan JSTOR.
- b. Seleksi literatur berdasarkan kata kunci seperti "administrasi olahraga," "manajemen pertandingan," dan "kepelatihan olahraga."
- c. Inklusi literatur yang relevan dalam bahasa Inggris dan Indonesia, dengan fokus pada publikasi dalam sepuluh tahun terakhir.

b) Evaluasi Sumber Data

- a. Evaluasi setiap sumber data berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan kontribusinya terhadap topik penelitian.
- b. Identifikasi dan pengelompokan tema-tema utama dan sub-tema dari literatur yang ditinjau.

c) Analisis Data

- a. Analisis kualitatif deskriptif untuk mengintegrasikan tema-tema yang muncul dari literatur.
- b. Penyusunan rekomendasi berdasarkan bukti-bukti yang telah ada.
- c. Identifikasi celah penelitian yang mungkin ada untuk penelitian di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Manajemen Pertandingan terhadap Kinerja Atlet

Pengaruh manajemen pertandingan terhadap kinerja atlet sangat signifikan dan mencakup berbagai aspek mulai dari persiapan hingga pelaksanaan pertandingan. Manajemen yang baik memastikan bahwa semua kebutuhan atlet dipenuhi, termasuk jadwal latihan yang optimal, fasilitas yang memadai, dan dukungan dari tim pelatih dan medis menurut (Ratnati 2019). Ketika semua elemen ini dikelola dengan baik, atlet dapat fokus sepenuhnya pada latihan dan kompetisi mereka tanpa harus terganggu oleh masalah logistik atau administratif. Sebagai contoh, perencanaan yang baik dalam hal transportasi dan akomodasi dapat mengurangi stres perjalanan, sehingga atlet dapat beristirahat dengan cukup dan siap bertanding dalam kondisi terbaik mereka.

Selain aspek fisik dan logistik, manajemen pertandingan yang baik juga memperhatikan aspek mental dan emosional atlet. Melalui komunikasi yang efektif dan

dukungan psikologis, manajemen dapat membantu atlet mengatasi tekanan kompetisi dan menjaga motivasi mereka. Oleh (Baihaqi et al. 2021) Koordinasi yang baik antara pelatih, manajer, dan staf pendukung memungkinkan pemantauan berkelanjutan terhadap kondisi mental dan fisik atlet, serta memberikan intervensi yang tepat waktu bila diperlukan. Hal ini menciptakan lingkungan yang stabil dan suportif, yang sangat penting bagi atlet untuk mencapai performa puncak mereka.

Manajemen pertandingan juga berperan dalam memastikan bahwa semua aturan dan regulasi kompetisi dipatuhi, sehingga menciptakan suasana kompetisi yang adil dan transparan. Hal ini sangat penting karena ketidakjelasan atau ketidakadilan dalam pelaksanaan aturan dapat mengganggu konsentrasi dan semangat bertanding atlet menurut (Mulyani and Permadi 2023). Manajemen yang efektif menghindari masalah ini dengan memastikan semua prosedur berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, memberikan informasi yang jelas kepada atlet dan tim tentang jadwal, aturan, dan perubahan yang mungkin terjadi. Atlet dapat bertanding dengan fokus penuh pada performa mereka, tanpa perlu khawatir tentang hal-hal yang berada di luar kendali mereka.

Tabel 1. Hasil Deskriptif Data Manajemen Pertandingan dan Tingkat Kepuasan Atlet

No	Variabel	N	Mean	Standar Deviasi
1	Manajemen Pertandingan	66	71,85	11,528
2	Tingkat Kepuasan	66	59,53	6,578

Tabel 1 menunjukkan hasil deskriptif dari data yang berkaitan dengan manajemen pertandingan dan tingkat kepuasan atlet. Dari 66 responden, rata-rata nilai untuk variabel manajemen pertandingan adalah 71,85 dengan standar deviasi 11,528, menunjukkan variasi yang cukup signifikan dalam persepsi responden tentang manajemen pertandingan. Untuk variabel tingkat kepuasan, rata-rata nilai adalah 59,53 dengan standar deviasi 6,578, yang menunjukkan persepsi kepuasan yang lebih konsisten di antara atlet menurut (Saputra 2019).

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov Test

No	Variabel	K-SZ	Asymp. Sig	Sig
1	Manajemen Pertandingan	1,273	0,078	0,05
2	Tingkat Kepuasan	0,663	0,771	0,05

Tabel 2 menyajikan hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk variabel manajemen pertandingan dan tingkat kepuasan. Nilai K-SZ untuk manajemen pertandingan adalah 1,273 dengan Asymp. Sig 0,078, dan untuk tingkat kepuasan adalah 0,663 dengan Asymp. Sig 0,771. Kedua variabel menunjukkan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal oleh (Saputra 2019).

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi

Variabel	N	r	Sig.
Manajemen Pertandingan (X) – Tingkat Kepuasan (Y)	66	0,483	0,000

Tabel 3 menampilkan hasil analisis korelasi antara manajemen pertandingan dan tingkat kepuasan atlet. Dengan jumlah responden sebanyak 66, koefisien korelasi (r) adalah 0,483 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup kuat dan signifikan secara statistik antara manajemen pertandingan dan tingkat kepuasan atlet. Dengan kata lain, semakin baik manajemen pertandingan, semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan oleh atlet oleh (Saputra 2019).

Efektivitas Program Kepelatihan dalam Meningkatkan Kemampuan Taktik Pemain

Efektivitas program kepelatihan dalam meningkatkan kemampuan taktik pemain sangat tergantung pada struktur dan isi program itu sendiri. Program kepelatihan yang efektif biasanya dirancang dengan tujuan yang jelas dan spesifik, mencakup latihan-latihan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan taktis tertentu yang dibutuhkan dalam permainan. Misalnya, latihan yang fokus pada pemahaman formasi, pergerakan tanpa bola, dan pengambilan keputusan cepat di lapangan dapat membantu pemain mengasah kemampuan taktis mereka menurut (Dunan and Sulistiandari 2023). Selain itu, penggunaan teknologi seperti analisis video dapat memberikan umpan balik yang konkret dan visual kepada pemain tentang kinerja mereka, sehingga mereka dapat memahami dan memperbaiki kesalahan taktis dengan lebih baik.

Selain struktur program, metode pelatihan yang digunakan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan taktik pemain. Metode seperti permainan kecil (*small-sided games*), simulasi situasi pertandingan, dan diskusi strategi dapat membantu pemain memahami dan mengaplikasikan konsep taktis dalam situasi nyata. Pelatih yang berpengalaman dapat memberikan instruksi yang tepat dan relevan, serta menciptakan lingkungan latihan yang menantang namun mendukung menurut (Saefulah, Doewes, and ... 2019). Interaksi antara pemain dan pelatih, serta antara sesama pemain, selama sesi pelatihan ini juga penting untuk membangun pemahaman bersama tentang taktik tim dan bagaimana setiap individu berkontribusi terhadap keseluruhan strategi permainan.

Evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan adalah komponen kunci dari program kepelatihan yang efektif. Pengukuran kemajuan pemain secara rutin, baik melalui tes taktik formal maupun melalui pengamatan selama latihan dan pertandingan, memungkinkan pelatih untuk menilai efektivitas program dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Jika ditemukan bahwa pemain masih kesulitan dengan aspek taktis tertentu, pelatih dapat menyesuaikan fokus latihan atau memperkenalkan metode baru untuk membantu pemain mengatasi hambatan tersebut menurut (Mulyani and Permadi 2023). Dengan pendekatan yang dinamis dan adaptif ini, program kepelatihan dapat terus ditingkatkan untuk memastikan bahwa setiap pemain mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk meningkatkan kemampuan taktis mereka secara maksimal. Berikut adalah contoh dampak administrasi pertandingan terhadap kepuasan penonton:

- a) Kemudahan dalam Pembelian Tiket: Proses penjualan tiket yang efisien dan transparan membuat penonton dapat membeli tiket dengan mudah dan tanpa masalah, meningkatkan kepuasan mereka sejak awal.
- b) Pengaturan Akses dan Fasilitas yang Baik: Pengaturan pintu masuk yang efisien, petunjuk arah yang jelas, keamanan yang baik, serta fasilitas pendukung yang memadai (seperti toilet yang bersih dan tempat duduk yang nyaman) memberikan pengalaman positif kepada penonton.
- c) Layanan Logistik dan Operasional yang Memadai: Penyediaan layanan makanan dan minuman yang cepat dan berkualitas, serta adanya merchandise dan hiburan tambahan selama jeda pertandingan, meningkatkan kepuasan dan pengalaman keseluruhan penonton.

Dampak Administrasi Pertandingan Terhadap Kepuasan Penonton

Administrasi pertandingan memainkan peran krusial dalam menentukan tingkat kepuasan penonton, mencakup berbagai aspek mulai dari manajemen tiket, akses ke venue, hingga pengalaman keseluruhan selama pertandingan. Proses administrasi yang baik dimulai jauh sebelum hari pertandingan dengan sistem penjualan tiket yang efisien dan transparan menurut (Riskyady and Sulistyowati 2021). Penonton yang dapat membeli tiket dengan mudah dan tanpa masalah akan merasa lebih puas sejak awal. Penjualan tiket online yang terorganisir dengan baik, informasi yang jelas mengenai tempat duduk, serta opsi pembayaran yang aman dan mudah adalah beberapa contoh praktik administrasi yang dapat meningkatkan kepuasan penonton. Penonton yang mengalami kesulitan dalam

mendapatkan tiket atau menemukan informasi yang tidak jelas mungkin akan merasa frustrasi, yang bisa mengurangi kenikmatan mereka terhadap acara.

Administrasi yang baik juga mencakup manajemen akses dan fasilitas di venue pertandingan. Pengaturan pintu masuk yang efisien, petunjuk arah yang jelas, dan keamanan yang baik semuanya berkontribusi terhadap pengalaman positif penonton. Penonton yang harus mengantre lama untuk masuk atau yang merasa tidak aman selama berada di venue akan memiliki pengalaman yang kurang menyenangkan. Fasilitas pendukung seperti toilet yang bersih, area parkir yang memadai, dan tempat duduk yang nyaman juga sangat mempengaruhi kepuasan penonton oleh (Guntoro et al. 2022). Administrasi yang memperhatikan detail-detail ini dapat membuat penonton merasa dihargai dan nyaman, sehingga mereka dapat menikmati pertandingan tanpa gangguan.

Pengalaman penonton selama pertandingan juga dipengaruhi oleh bagaimana administrasi menangani aspek-aspek logistik dan operasional lainnya, seperti layanan makanan dan minuman, merchandise, serta hiburan tambahan. Penyediaan layanan makanan dan minuman yang cepat dan berkualitas baik akan membuat penonton merasa lebih puas menurut (Baihaqi et al. 2021). Penonton yang dapat dengan mudah membeli merchandise tim favorit mereka atau menikmati hiburan tambahan selama jeda pertandingan akan memiliki pengalaman yang lebih lengkap dan memuaskan. Administrasi yang responsif terhadap keluhan dan masukan penonton juga dapat meningkatkan kepuasan, karena penonton merasa bahwa suara mereka didengar dan diperhatikan oleh (Ratnati 2019). Secara keseluruhan, administrasi pertandingan yang efektif dan efisien berperan penting dalam menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan memuaskan bagi penonton, yang pada akhirnya dapat meningkatkan loyalitas dan dukungan mereka terhadap acara atau tim yang bersangkutan.

SIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa administrasi dan manajemen yang efektif dalam pertandingan kepelatihan olahraga berperan penting dalam mencapai tujuan fair play dan sportivitas. Saran untuk panitia penyelenggara adalah meningkatkan koordinasi antarpihak terlibat serta optimalisasi penggunaan sumber daya. Bagi pelatih, disarankan untuk mengintegrasikan metode pelatihan yang lebih fokus pada pengembangan kemampuan taktik pemain. Peningkatan komunikasi dan perencanaan yang matang akan mendukung kesuksesan acara olahraga di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dan Universitas Muhammadiyah Riau atas dukungan mereka dalam proses penyusunan artikel ini. Dukungan institusi ini sangat berarti dalam memfasilitasi akses ke sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk mengembangkan penelitian ini. Terima kasih atas kerja sama dan kontribusi yang telah diberikan dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang administrasi dan manajemen dalam pertandingan kepelatihan olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Bayu, and Palmizal A. 2022. "Survei Sarana Dan Prasarana Pada Event Olahraga Rektor Cup Universitas Jambi Tahun 2021." *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching* 4 (2): 166–74.
- Baihaqi, Ahmad Briezy, Maria Puspitasari, Maria Zuraida, and Ahmad Nurcholis. 2021. "Perencanaan Manajemen Risiko Atlet Berprestasi Indonesia (Studi Kasus Atlet Dengan Risiko Cedera Tinggi)." *Jurnal Keolahragaan* 9 (1): 137–47.
- Dunan, Hendri, and Ayu Sulistiandari. 2023. "Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Motivasi Terhadap Performance Pertandingan Atlit Karate Di Forki Lampung." *Jurnal EMT KITA* 7 (3): 625–29.
- Guntoro, Tri Setyo, Fariz Prima Putra, Miftah, Mashud Mashud, Evi Sinaga, Friska Sari,

- Gracia Sinaga, and Rodhi Rusdianto Hidayat. 2022. "Bagaimana Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Event Olahraga ? Studi Pada PON Ke-XX Papua." *Journal of Sport Coaching and Physical Education* 7 (1): 45–53.
- Keguruan, Jurnal Fakultas, and Ilmu Pendidikan. 2020. "Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Vol. 1, No. 1, September 2020" 1 (1): 19–33.
- Marsheilla Aguss, Rachmi, Fedi Ameraldo, Reynaldi Reynaldi, and Aliya Rahmawati. 2022. "Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga SMAN 1 RAJABASA LAMPUNG SELATAN." *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 3 (2): 306.
- Muliyani, Sri Erny, and Andi Gilang Permadi. 2023. "Pengaruh Reward Terhadap Peningkatan Kinerja Atlet Selama Kegiatan Training Centre." *Journal Transformation of Mandalika* 4 (2): 154–59.
- Putri, Alifia Ramadhina, Sudirman Husin, and Rahmat Hermawan. 2020. "Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Tenis Lapangan Lampung." *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga* 3 (2): 68.
- Ratnati, Ira. 2019. "Pengaruh Rekrutmen Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Atlet Pada PB Djarum Indonesia." *Jurnal Ilmiah Magister Managemen* 5 (2): 1–12.
- Rawe, Aschari Senjahari. 2018. "Analisis Manajemen Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga Di Kabupaten Ende." *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation* 1 (2): 1.
- Riskyady, Yafi Faishal, and Raya Sulistyowati. 2021. "Pengaruh Media Sosial Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Pertandingan Sepak Bola Persebaya Pada Locket.Com." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 9 (2): 1181–87. h
- Rokhman, Mauhibur, Mohammad Maulana, Nur Kholis, Universitas Pesantren, K H Abdul, and Chalim Mojokerto. 2024. "Meningkatkan Prestasi Non Akademik Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui" 1 (1): 47–58.
- Saefulah, D I, M Doewes, and ... 2019. "Pengaruh Manajemen Keuangan PTMSI Kabupaten Cilacap Terhadap Prestasi Atlet." ... *Seminar Nasional IPTEK ...*, no. 2004: 7–10. h
- Saputra, Ryan Nanda. 2019. "Hubungan Manajemen Pertandingan Dengan Tingkat Kepuasan Atlet Dan Klub Sepakbola Di Jawa Barat Tahun 2019" 11: 109–16.
- Sugiarto. 2016. *Unggul Dalam Kepelatihan Cabang Olahraga, Pendidikan Jasmani Dan Manajemen Olahraga*. Vol. 4.
- Syahroni, Muhammad, Galih Dwi Pradipta, and Buyung Kusumawardhana. 2020. "Analisis Pembinaan Prestasi Terhadap Manajemen Olahraga Sekolah Sepak Bola (SSB) Se-Kabupaten Pati Tahun 2019." *JOSSAE Journal of Sport Science and Education* 4 (2): 85–90.